

## ABSTRAK

Eka Aprilia, dalam penelitian skripsinya telah mengambil judul skripsi **REALISASI KECERDASAN SPIRITUAL DALAM KAJIAN PSIKOLOGI TRANSPERSONAL DAN TASAWUF MODERN (STUDY KASUS PENGURUS GERMUSA IAIN TULUNGAGUNG)**. Skripsi ini membahas mengenai kecerdasan spritual yang menurut Zohar didefinisikan sebagai kecerdasan untuk memecahkan tentang makna dan nilai, kecerdasan yang membuat perilaku dan hidup memiliki konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.

Realisasi kecerdasan spiritual yang Peneliti gali disini berkaitan mengenai bagaimana Pengurus GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa) IAIN Tulungagung menerapkannya dalam segi gerakan keorganisasian maupun tindakan keseharian di dunia nyata. Hal ini Peneliti kemudian kaitkan dengan kajian teori psikologi transpersonal dan tasawuf modern Buya Hamka. Target hasil yang Peneliti capai berkaitan dengan tiga rumusan masalah yaitu kriteria, aspek, dan implementasi realisasi kecerdasan spiritual Pengurus GERMUSA.

Kriteria kecerdasan spiritual Pengurus GERMUSA terdapat beberapa hal seperti halnya berjuang untuk negeri/nasionalisme, pluralis, keikhlasan dan ketulusan (Agenda untuk peserta tanpa dipungut biaya), kemanusiaan (Empati, simpati, menolong, peduli, mengamalkan ilmu, dan beramal), meniatkan semua perjuangan untuk berjihad di jalan Allah, memiliki mental yang tangguh, mandiri dan pantang menyerah. Aspek yang terdapat pada realisasi kecerdasan spiritual pengurus GERMUSA terletak pada tiga jenis aspek yaitu aspek kemanusiaan, aspek ketuhanan, dan aspek perjuangan Negara dan Bangsa/Nasionalisme.

Imlementasi kecerdasan spiritual Pengurus GERMUSA direalisasikan dalam kehidupan nyatanya dalam bentuk bermacam-macam. Pertama, implementasi melalui memberikan uang untuk dana perjuangan, mudah empati dengan orang lain, menolong orang tabrakan. Kedua, implementasi di kehidupan nyata kecerdasan spiritualnya melalui bantu-bantu orang tua, suka diskusi setiap permasalahan, mengamalkan ilmu ke teman, dan mengajari ngaji anak-anak di desa. Ketiga,

implementasi dalam kesehariannya dibuktikan dengan membuat makalah dengan jujur dan mengandung motivasi, mudah peka terhadap problem ekonomi Indonesia dengan menganalisisnya, mempromosikan wisata terpencil di desa dengan metode literasi melalui sosial media, merasa empati kepada teman kuliah sekelas yang dibully dan dia membelanya, mengajar ngaji dan ilmu agama dengan metode game, tidak iri jika teman kuliahnya ada yang melebihinya, terus berfikir positif, bangkit, pantang menyerah dan tidak bertindak anarkis, dan bisa memaafkan orang yang pernah menyakitinya. Keempat, perjuangan literasi secara objektif dan jujur.

Mendapatkan hasil temuan realisasi kecerdasan spiritual Pengurus GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa) yaitu keikhlasan berjuang karena Allah, ketangguhan mental, beramal sosial, dan berjuang demi negeri.

## ABSTRACT

Eka Aprilia, in his thesis research has taken the title of REALIZATION OF SPIRITUAL INTELLIGENCE IN THE TRANSPERSONAL PSYCHOLOGY AND TASAWUF MODERN STUDY (CASE STUDY OF MANAGEMENT GERMUSA IAIN TULUNGAGUNG). This thesis discusses the spiritual intelligence which according to Zohar is defined as intelligence to solve the meaning and value, the intelligence that makes behavior and life has a broader context of meaning, the intelligence to judge that one's actions or way of life is more meaningful than the others.

The realization of spiritual intelligence that the researchers explore here relates to how GERMUSA Board (Student Community Movement) IAIN Tulungagung apply it in terms of organizational movements and daily actions in the real world. It is then linked with studies of transpersonal psychology and Buya Hamka's modern theory of tasawwuf. Target results that researchers attained related to the three formulation of the problem of criteria, aspects, and implementation realization of spiritual intelligence GERMUSA Board.

Criteria for spiritual intelligence GERMUSA's board has several things as well as fighting for the country / nationalism, pluralism, sincerity and sincerity (the agenda for participants free of charge), humanity (Empathy, sympathy, helping, caring, practicing science, and charity) To strive in the way of Allah, to have a strong mental, independent and unyielding. The aspect that is found in the realization of spiritual intelligence of GERMUSA board lies in three types of aspects namely humanity aspect, divinity aspect, and aspect of struggle of State and Nation / Nationalism.

Implementation of spiritual intelligence GERMUSA management is realized in real life in various forms. First, implementation through giving money to fund the struggle, easy empathy with others, helping people crash. Second, the real-life implementation of spiritual intelligence through parental aids, like discussing every problem, practicing knowledge to friends, and teaching the children's kiss in the village. Third, the daily implementation is proved by making the paper honestly and motivated, easy to sensitive to the economic problems of Indonesia by analyzing it, promoting the remote tourism in the village by the method of literacy through social media, feeling empathy to classmates of college students who dibully and he defended, And the

science of religion with the method of games, do not envy if his college buddies are over them, continue to think positively, rise up, never give up and do not act anarchist, and can forgive those who have hurt him. Fourth, literacy struggle objectively and honestly.

Getting the findings of the realization of spiritual intelligence GERMUSA Board (Student Community Movement) is sincerity fighting for God, mental toughness, charity social, and fight for the country.

## نبذة مختصرة

إكا أبريليا، في أبحاث أطروحته قد حمل عنوان تحفيز الذكاء العاطفي في علم النفس الانتقالي والتسويق دراسة حديثة (دراسة حالة للإدارة جيرموسا إين تولونغاونغ). تناقش هذه الأطروحة الذكاء الروحي الذي يعرف زوهار بأنه الذكاء لحل المعنى والقيمة، الذكاء الذي يجعل السلوك والحياة له سياق أوسع للمعنى، الذكاء للحكم على أن تصرفات الشخص أو طريقة حياته أكثر وضوحا من الاخرين.

تحقيق الذكاء الروحي أن الباحثين استكشاف هنا يتعلق كيف جيرموسا مجلس (حركة المجتمع الطلابي) إيان تولونغاونغ تطبيقه من حيث الحركات التنظيمية والإجراءات اليومية في العالم الحقيقي. ومن ثم يرتبط مع دراسات علم النفس عبر الشخصية ونظرية بويها هامكا الحديثة من التسوف. النتائج المستهدفة التي حققها الباحثون تتعلق الصياغة الثلاثة لمشكلة المعايير والجوانب وتنفيذ الذكاء مجلس جيرموسا.

معايير الذكاء الروحي مجلس إدارة جيرموسا لديه العديد من الأشياء وكذلك القتال من أجل البلاد / القومية والتعددية والإخلاص والأخلاص (جدول أعمال للمشاركين مجانا)، والإنسانية (التعاطف والتعاطف والمساعدة والرعاية وممارسة العلم، والجمعيات الخيرية) أن نسعى في سبيل الله، أن يكون عقليا ومستقلا لا ينضب. الجانب الذي تم العثور عليه في تحقيق الذكاء الروحي من مجلس جيرموسا يكمن في ثلاثة أنواع من الجوانب وهي الجانب الإنساني، الجانب الألوهية، وجانب من نضال الدولة والأمة / القومية.

تنفيذ الإدارة الروحية الذكاء جيرموسا تتحقق في الحياة الحقيقية في أشكال مختلفة. أولا، تنفيذ من خلال إعطاء المال لتمويل النضال، والتعاطف السهل مع الآخرين، ومساعدة الناس على تحطم الطائرة. ثانيا، تنفيذ الحياة الحقيقية للذكاء الروحي من خلال مساعدات الوالدين، مثل مناقشة كل مشكلة، وممارسة المعرفة للأصدقاء، وتعليم قبلة الأطفال في القرية. ثالثا، يتم إثبات التنفيذ اليومي من خلال جعل الورقة بصراحة ودوافع، وسهلة لحساسية للمشاكل الاقتصادية في اندونيسيا من خلال تحليله، وتعزيز السياحة عن بعد في القرية من خلال طريقة محو الأمية من خلال وسائل الاعلام الاجتماعية، والشعور التعاطف لزملائه من الكلية والطلاب الذين دبولي ودافع عنه، وعلم الدين مع طريقة الألعاب، لا الحسد إذا كان رفاقه الكلية فوقهم، والاستمرار في التفكير بشكل إيجابي، ترتفع، تتخلى أبدا ولا تتصرف الفوضوية، ويمكن أن يغفر تلك الذين يؤذونه. رابعا، صراع محو الأمية بموضوعية وأمانة الحصول على نتائج تحقيق الذكاء جيرموسا مجلس (حركة المجتمع الطلابي) هو صدق القتال من أجل الله، المتانة العقلية، والجمعيات الخيرية الاجتماعية، والكفاح من أجل البلاد.